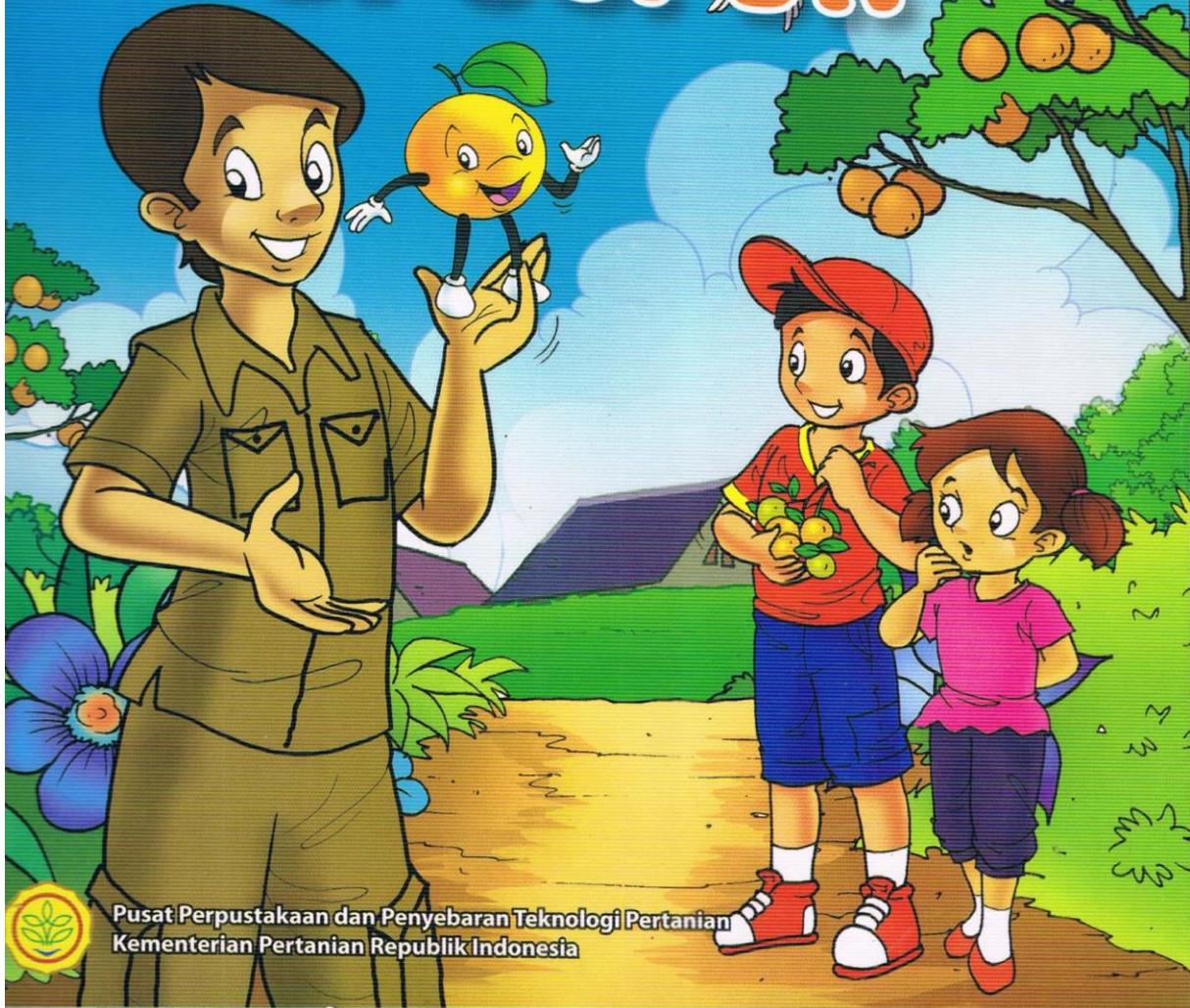
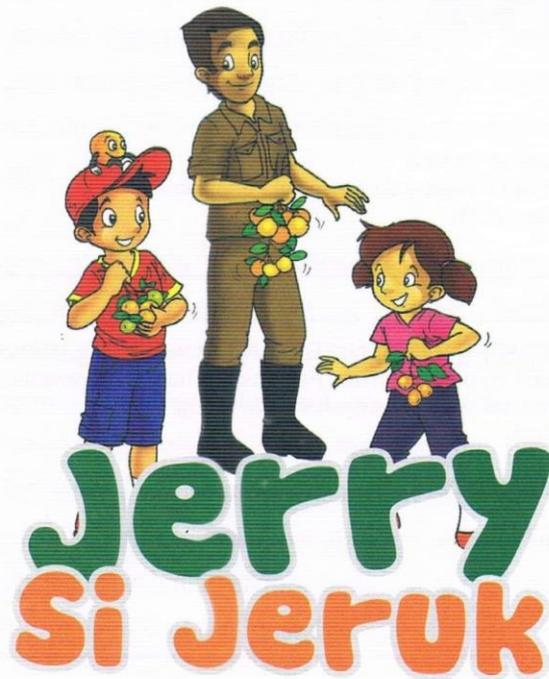


# Jerry Si Jeruk



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Kementerian Pertanian Republik Indonesia



TGL TERIMA :  
NO. INDUK :  
ASAL BAHAN PUSTAKA : BELI/TUKAR/HADIAH  
DARI .



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Kementerian Pertanian Republik Indonesia  
2018

# Jerry Si Jeruk

Cetakan 1, 2018

Hak cipta dilindungi undang-undang  
©Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Kementerian Pertanian, 2018

---

Katalog dalam terbitan

---

PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
Jerry Si Jeruk/Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian--  
Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, 2018.  
iv, 48 hlm.: ill.; 23 cm

ISBN: 978-602-322-025-0

1. Jeruk      2. Komik  
I. Judul

634.31

---

Diterbitkan oleh:  
Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Jalan Ir. H. Juanda No. 20 Bogor 16122  
Telp. +62-251-8321746. Faks. +62-251-8326561  
e-mail: [pustaka@pertanian.go.id](mailto:pustaka@pertanian.go.id)  
Homepage : [www.pustaka.setjen.pertanian.go.id](http://www.pustaka.setjen.pertanian.go.id)

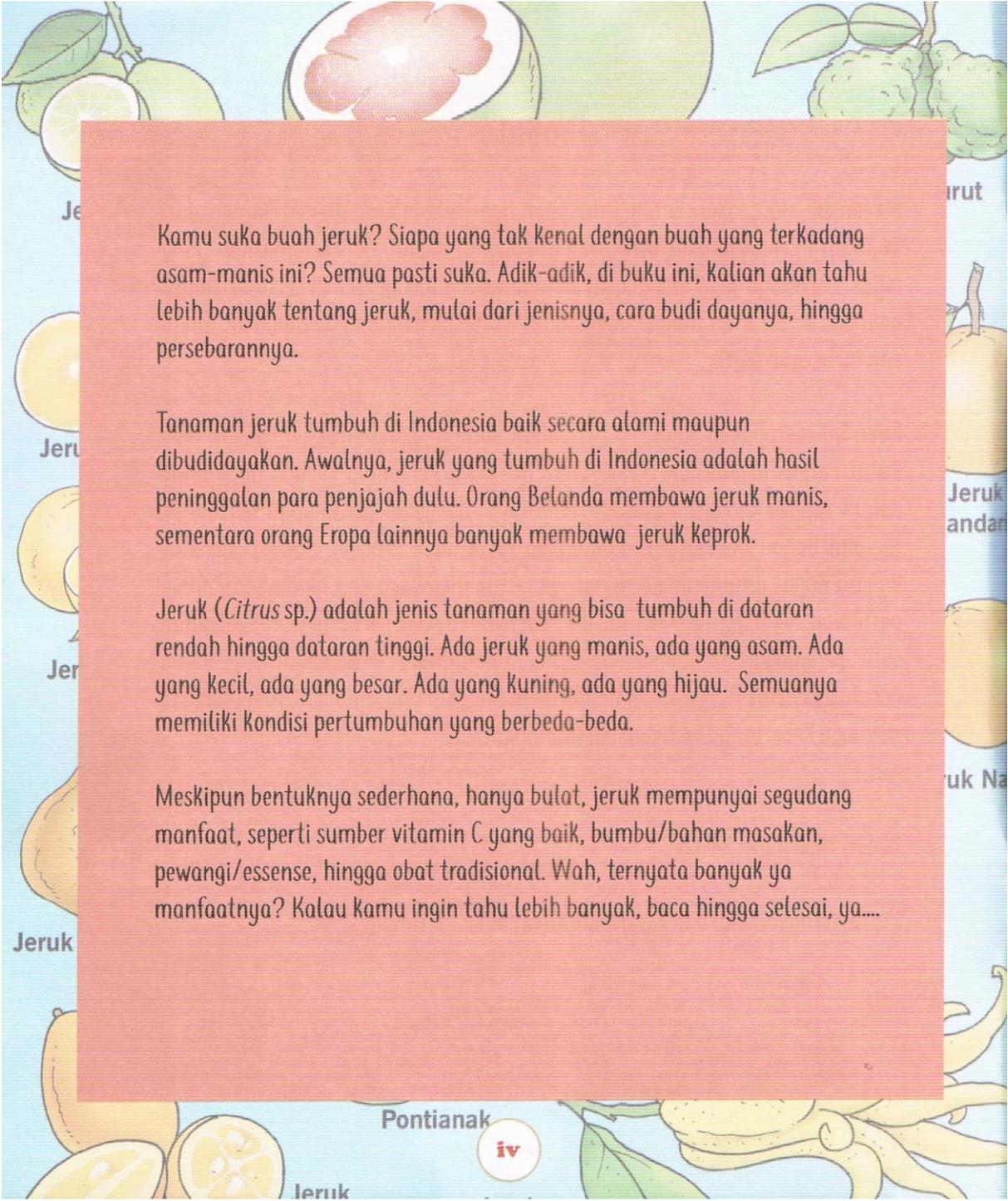
## Prakata

Pertanian merupakan salah satu pilar bagi kehidupan bangsa, karena dari kegiatan ini masyarakat memperoleh pangan, papan, dan penghasilan yang layak. Pertanian juga menghasilkan udara yang menyejukkan serta berfungsi menjaga kelestarian sumber daya alam, termasuk dapat menyimpan air tanah dan mencegah banjir.

Buku ini merupakan salah satu bahan bacaan yang dipersembahkan oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian kepada anak-anak dalam rangka menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya pertanian. Melalui bahan bacaan ini, diharapkan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa dapat ditumbuhkan minatnya untuk membaca dan memahami dunia pertanian, agar termotivasi untuk mengembangkan pertanian sebagai salah satu penyangga kehidupan manusia. Selanjutnya diharapkan kepedulian generasi penerus terhadap pertanian akan semakin tinggi guna memajukan dan menjaga keberlanjutan hidup bangsa Indonesia.

Bogor, November 2018

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian



Kamu suka buah jeruk? Siapa yang tak kenal dengan buah yang terkadang asam-manis ini? Semua pasti suka. Adik-adik, di buku ini, kalian akan tahu lebih banyak tentang jeruk, mulai dari jenisnya, cara budi dayanya, hingga persebarannya.

Tanaman jeruk tumbuh di Indonesia baik secara alami maupun dibudidayakan. Awalnya, jeruk yang tumbuh di Indonesia adalah hasil peninggalan para penjajah dulu. Orang Belanda membawa jeruk manis, sementara orang Eropa lainnya banyak membawa jeruk keprok.

Jeruk (*Citrus* sp.) adalah jenis tanaman yang bisa tumbuh di dataran rendah hingga dataran tinggi. Ada jeruk yang manis, ada yang asam. Ada yang kecil, ada yang besar. Ada yang kuning, ada yang hijau. Semuanya memiliki kondisi pertumbuhan yang berbeda-beda.

Meskipun bentuknya sederhana, hanya bulat, jeruk mempunyai segudang manfaat, seperti sumber vitamin C yang baik, bumbu/bahan masakan, pewangi/essense, hingga obat tradisional. Wah, ternyata banyak ya manfaatnya? Kalau kamu ingin tahu lebih banyak, baca hingga selesai, ya....

Ada jeruk yang rasanya asam, ada juga yang manis. Bahkan, ada yang rasanya gabungan keduanya. Manis dan ada asamnya. Satu lagi, ada juga jeruk yang hambar. Tidak asam, tetapi juga tidak manis. Berbeda jenis jeruk, berbeda juga kebun tempat menanamnya.

Jelita, asyik ya bisa keliling kebun jeruk dengan Pak Ino. Hmm..., buah jeruk ini aku suka karena rasanya manis.

Ya, Jeran. Pak Ino, apakah satu kebun hanya ditanami satu jenis jeruk? Betul, Jelita. Nanti kita

Asyiiik!

lihat juga kebun yang di sebelah sana, ya.



Info Pak Ino



Jeruk mengandung berbagai zat asam, seperti asam malat, asam oksalat, asam sitrat, dan asam malonat. Jeruk yang mengandung gula sedikit maka rasanya semakin asam.

Jelas, dong. Jeruk mengandung zat-zat yang baik untuk tubuh, seperti vitamin, protein, gula, mineral, lemak, dan air.

Pak Ino, kenapa kita harus makan buah jeruk? Apakah membuat tubuh sehat?

Lalu, mengapa jeruk ada yang rasanya asam?



Jadi begitu, ya,  
Pak Ino?

Jika jeruk memiliki kandungan gula sedikit, biasanya akan terasa asam. Jeruk yang kandungan gula dan asamnya seimbang, rasanya manis atau manis asam. Kalian suka yang mana?

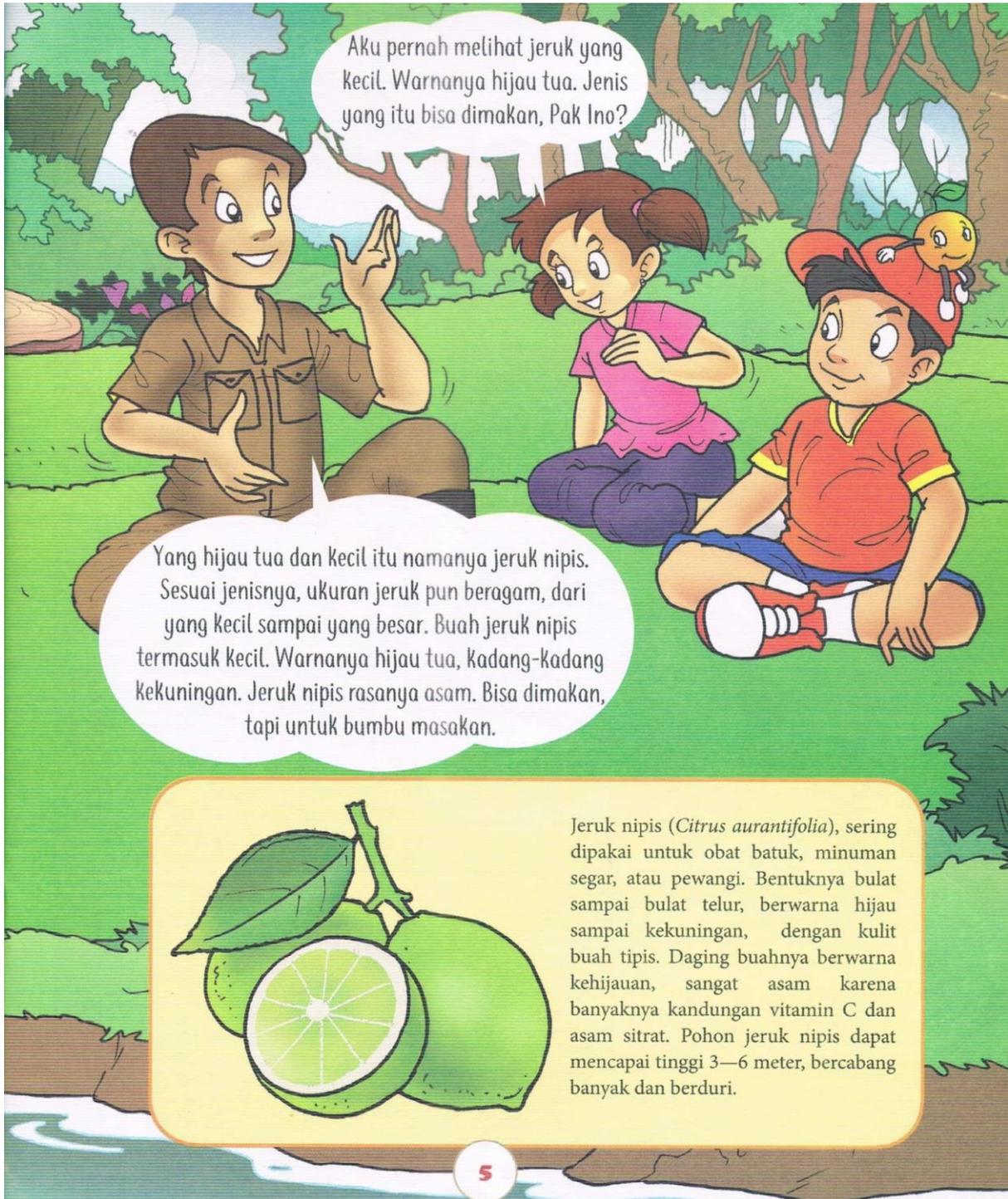
Yang manis dan manis asam!



Jeruk yang masih muda, kandungan asamnya lebih banyak sehingga rasanya asam. Semakin tua, zat asam semakin berkurang sehingga jeruk yang sudah tua, rasanya pun menjadi manis.

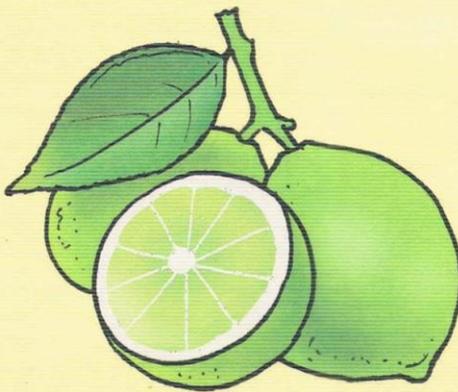
Jeran, Jelita, kalian mau mencoba jeruk yang masih muda?

Tidak mau.  
Pak Ino, kalau ingin makan jeruk yang manis, apakah harus masak?

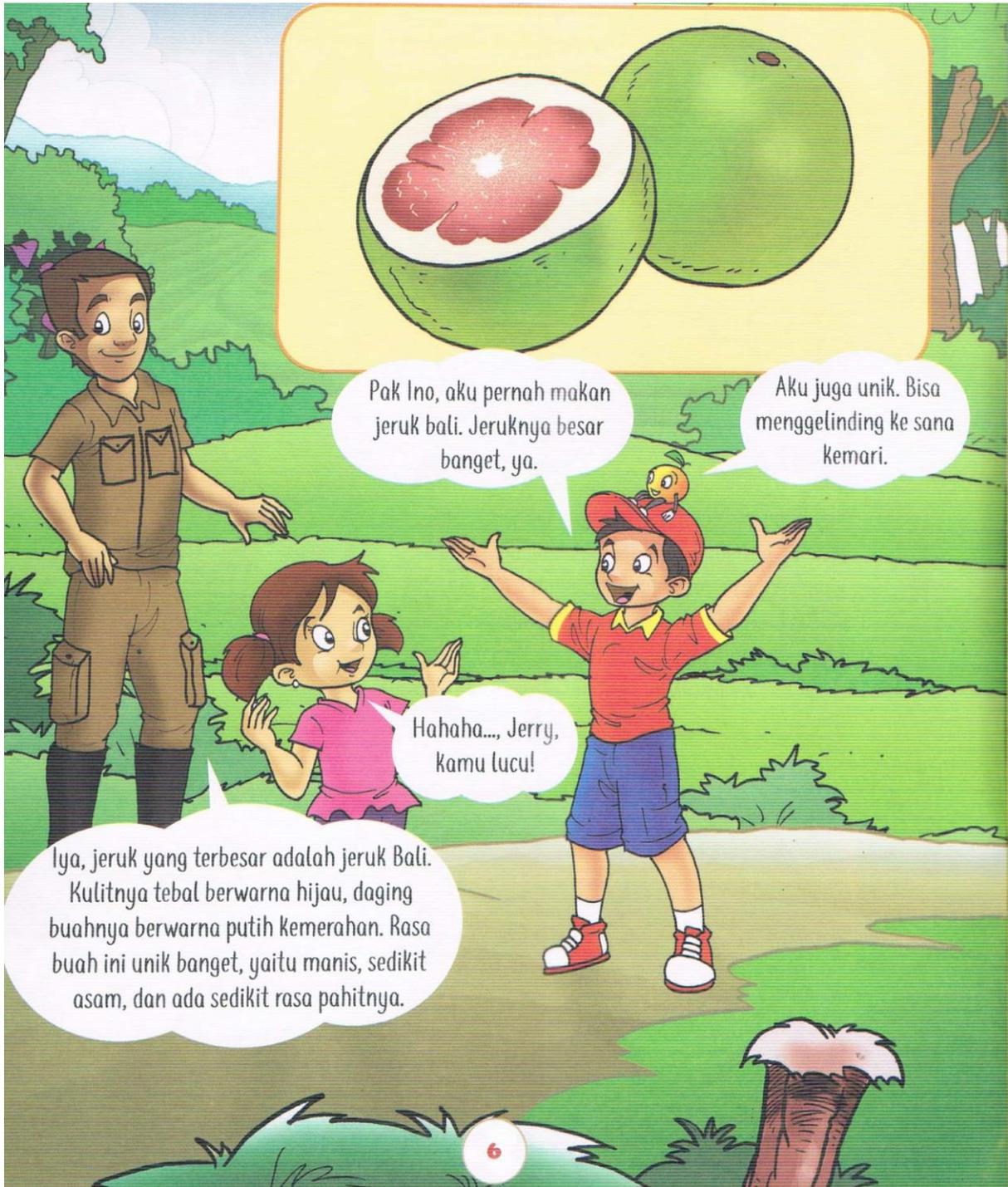


Aku pernah melihat jeruk yang kecil. Warnanya hijau tua. Jenis yang itu bisa dimakan, Pak Ino?

Yang hijau tua dan kecil itu namanya jeruk nipis. Sesuai jenisnya, ukuran jeruk pun beragam, dari yang kecil sampai yang besar. Buah jeruk nipis termasuk kecil. Warnanya hijau tua, kadang-kadang kekuningan. Jeruk nipis rasanya asam. Bisa dimakan, tapi untuk bumbu masakan.



Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), sering dipakai untuk obat batuk, minuman segar, atau pewangi. Bentuknya bulat sampai bulat telur, berwarna hijau sampai kekuningan, dengan kulit buah tipis. Daging buahnya berwarna kehijauan, sangat asam karena banyaknya kandungan vitamin C dan asam sitrat. Pohon jeruk nipis dapat mencapai tinggi 3—6 meter, bercabang banyak dan berduri.



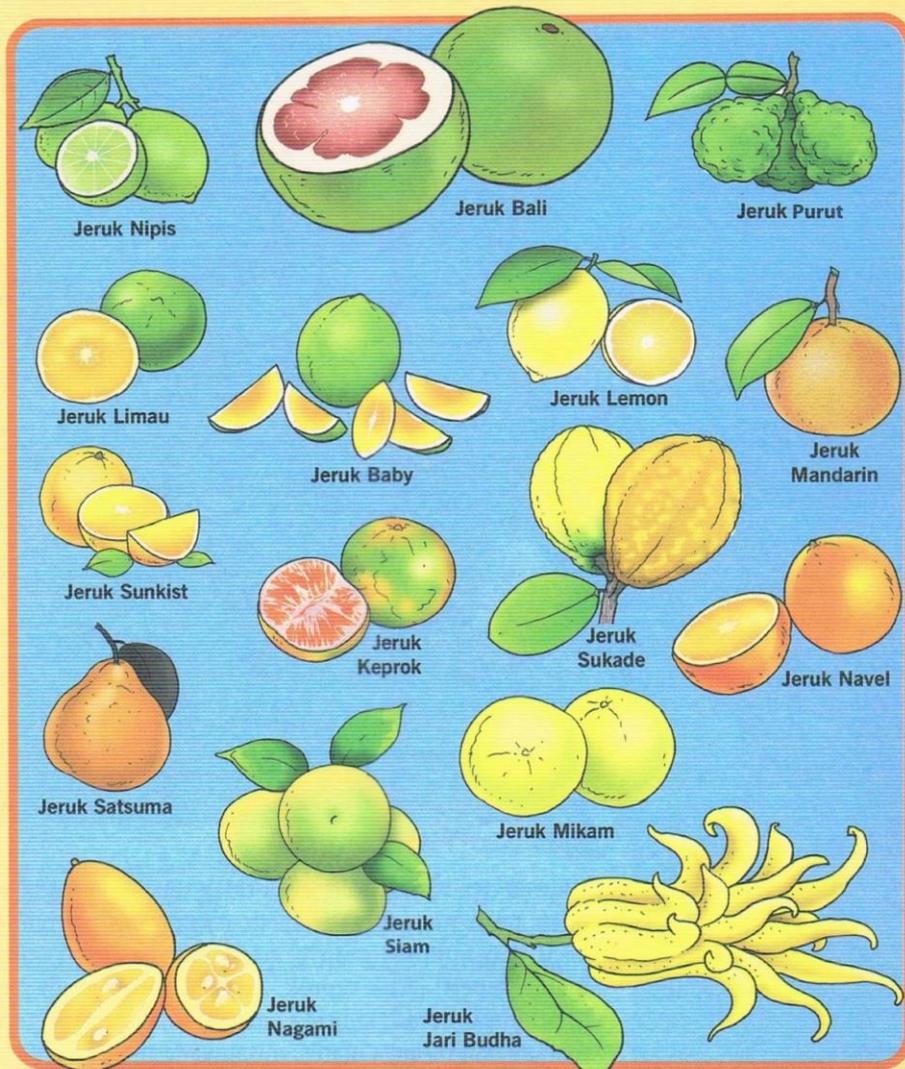
Pak Ino, aku pernah makan jeruk bali. Jeruknya besar banget, ya.

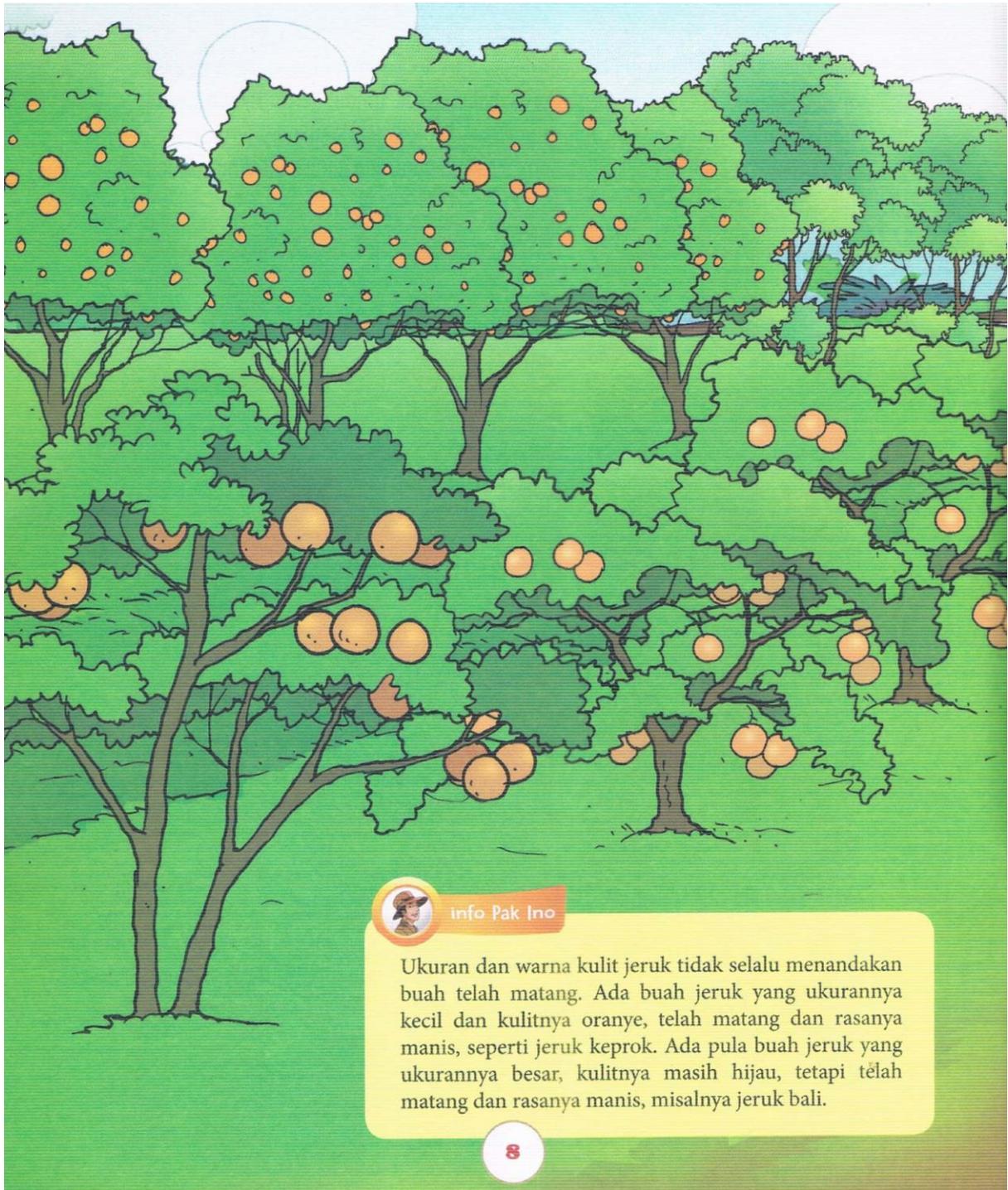
Aku juga unik. Bisa menggelinding ke sana kemari.

Hahaha..., Jerry, kamu lucu!

Iya, jeruk yang terbesar adalah jeruk Bali. Kulitnya tebal berwarna hijau, daging buahnya berwarna putih kemerahan. Rasa buah ini unik banget, yaitu manis, sedikit asam, dan ada sedikit rasa pahitnya.

Jeruk memiliki ukuran yang berbeda-beda, dari kecil sampai besar. Jenisnyapun sangat banyak. Ada jeruk purut, jeruk baby, jeruk limau, jeruk lemon, jeruk mandarin, dan jeruk sunkist. Ada juga jeruk keprok, jeruk sukade, jeruk navel, jeruk satsuma, jeruk siam, jeruk mikam, jeruk nagami, dan yang bentuknya paling unik, jeruk jari budha.





 info Pak Ino

Ukuran dan warna kulit jeruk tidak selalu menandakan buah telah matang. Ada buah jeruk yang ukurannya kecil dan kulitnya oranye, telah matang dan rasanya manis, seperti jeruk keprok. Ada pula buah jeruk yang ukurannya besar, kulitnya masih hijau, tetapi telah matang dan rasanya manis, misalnya jeruk bali.



Pak Ino, aku ingin tahu.  
Siapa sih, yang pertama kali  
menamakan “jeruk”?

Tentang yang satu ini,  
kita tanyakan ke orang, eh,  
jeruknya langsung, yuk!

Wah, Jerry, kamu itu buah  
emas, ya? Berarti kamu  
sangat berharga!



Kata “jeruk (orange)” berasal dari perpaduan kata “naranga” dan “naru”. “Naranga” diambil dari bahasa Sansekerta dan “naru” dari bahasa Tamil. Artinya sama, yaitu “wangi”. Tahun 1520 bangsa Eropa membawa jeruk ke Asia. Orang-orang Asia menganggapnya sebagai buah emas karena rasanya yang enak dan berwarna kuning atau oranye, seperti warna emas.





Jerry, sejak kapan buah jeruk seperti Kamu ada di dunia ini?

Wah, hebat! Umurmu sudah sangat tua! Dan, kamu disukai banyak orang ya, Jerry!

Buah jeruk seperti aku, sudah ada sejak tahun 1820. Pada saat itu aku mulai ditanam di Florida, Amerika Serikat. Aku pun langsung disukai banyak orang. Bahkan, tahun 1894-1895 aku menjadi buah nomor tiga yang paling disukai masyarakat Amerika Serikat, setelah buah apel dan pisang.



Senangnya kalau aku disukai banyak orang. Selain ada di Indonesia, aku juga tumbuh tersebar di negara-negara beriklim tropis dan sub-tropis. Aku banyak terdapat di India, China Selatan, Kaledonia, Australia Utara, dan beberapa jenis di Florida. Di Indonesia, aku terdapat di hampir seluruh negeri.

Teman-teman  
Kamu ada di seluruh  
dunia, ya Jerry.



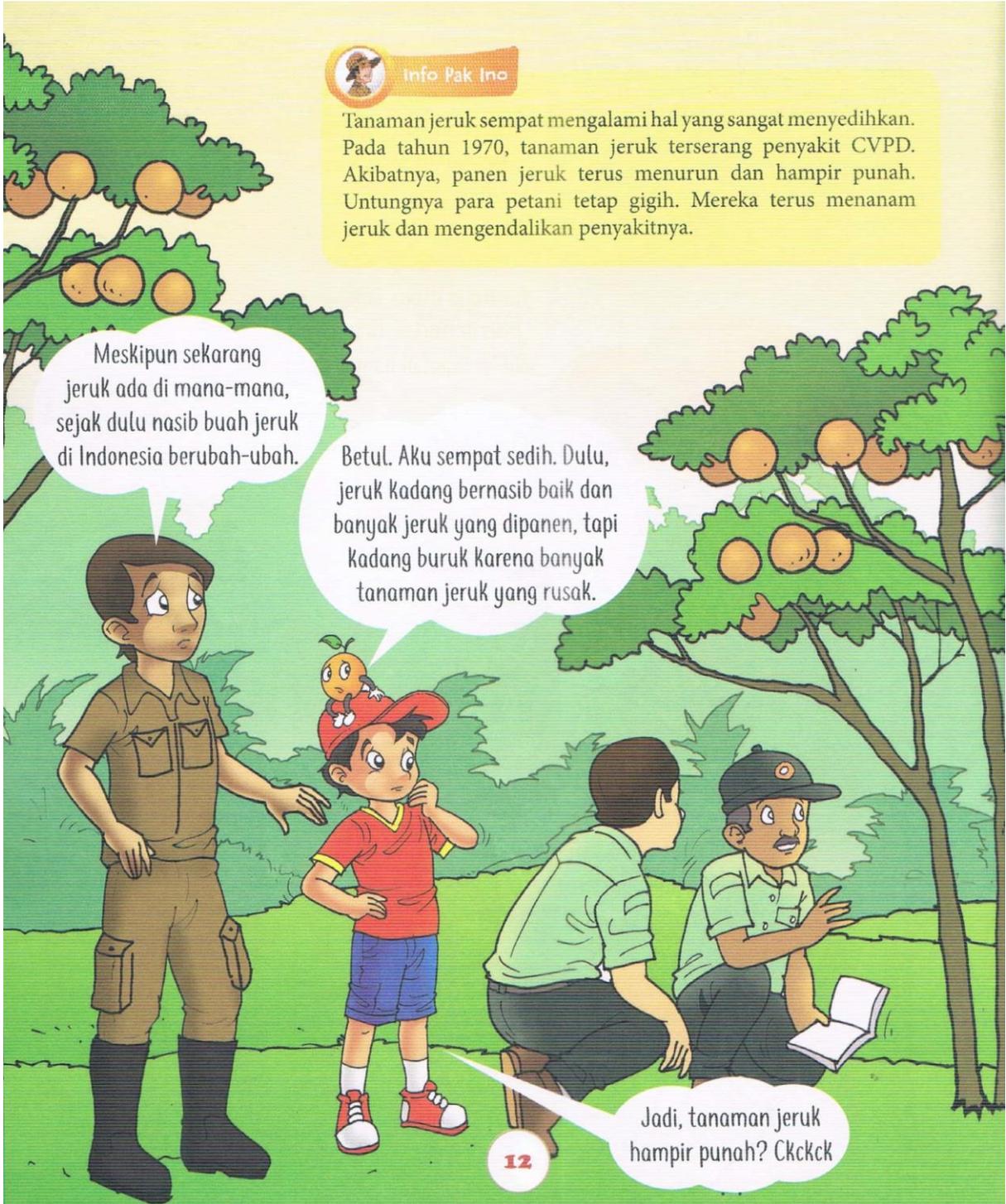
### Info Pak Ino

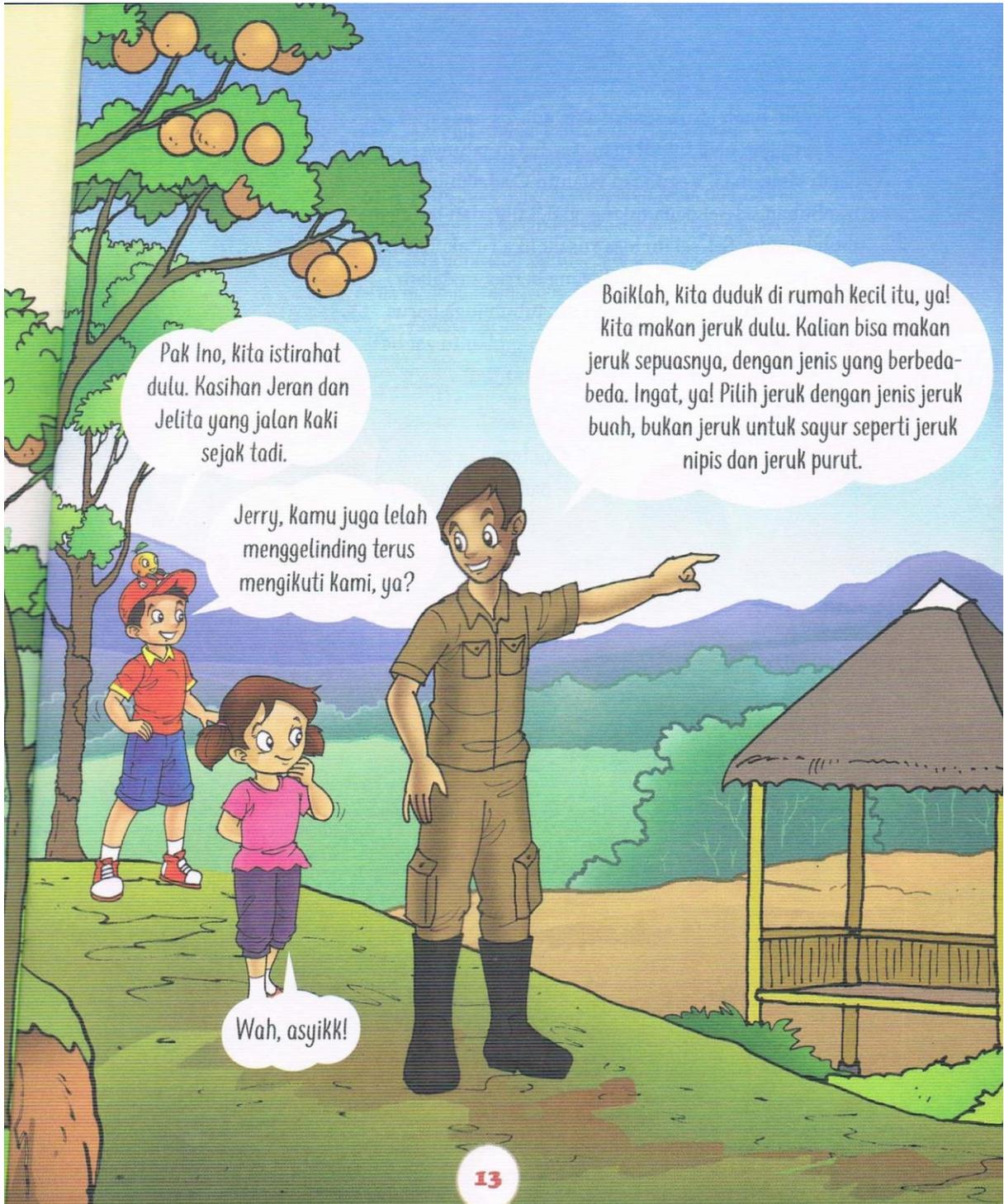
Tanaman jeruk sempat mengalami hal yang sangat menyedihkan. Pada tahun 1970, tanaman jeruk terserang penyakit CVPD. Akibatnya, panen jeruk terus menurun dan hampir punah. Untungnya para petani tetap gigih. Mereka terus menanam jeruk dan mengendalikan penyakitnya.

Meskipun sekarang jeruk ada di mana-mana, sejak dulu nasib buah jeruk di Indonesia berubah-ubah.

Betul. Aku sempat sedih. Dulu, jeruk kadang bernasib baik dan banyak jeruk yang dipanen, tapi kadang buruk karena banyak tanaman jeruk yang rusak.

Jadi, tanaman jeruk hampir punah? Ckckck





Pak Ino, kita istirahat dulu. Kasihan Jeran dan Jelita yang jalan kaki sejak tadi.

Jerry, kamu juga lelah menggelinding terus mengikuti kami, ya?

Baiklah, kita duduk di rumah kecil itu, ya! Kita makan jeruk dulu. Kalian bisa makan jeruk sepuasnya, dengan jenis yang berbeda-beda. Ingat, ya! Pilih jeruk dengan jenis jeruk buah, bukan jeruk untuk sayur seperti jeruk nipis dan jeruk purut.

Wah, asyikk!

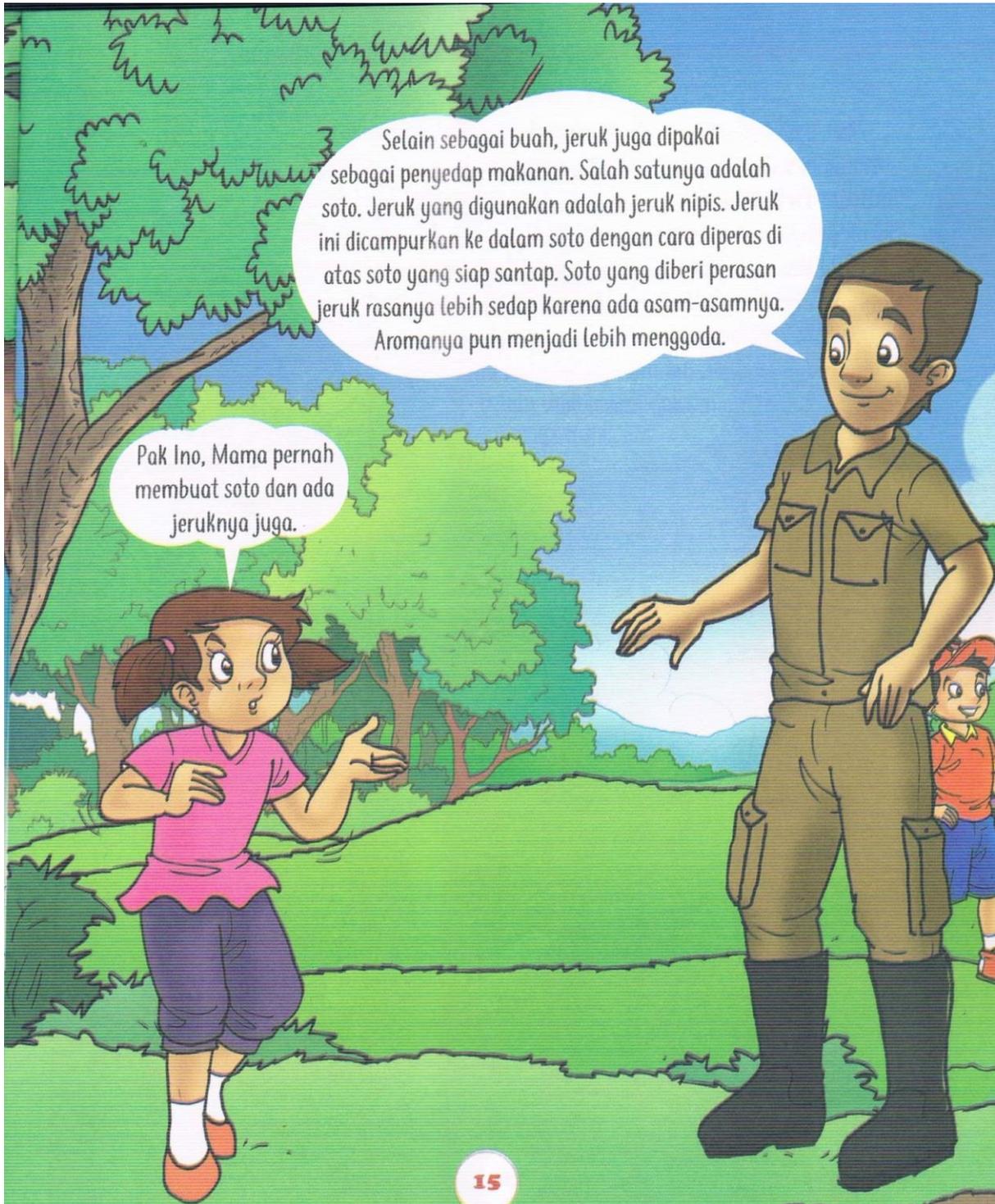
Di dalam buah jeruk seperti aku, ada zat-zat yang diperlukan oleh tubuh manusia. Salah satunya adalah vitamin C. Kegunaan vitamin C adalah untuk pertumbuhan sel-sel pada tulang, gigi, kulit, dan jaringan tubuh lainnya. Sel-sel itu bisa rusak. Jika rusak, harus diperbaiki. Vitamin C inilah yang berperan dalam perbaikan sel-sel tubuh. Selain itu, tubuh juga harus mendapatkan zat besi. Vitamin C ini membantu zat besi agar lebih mudah diserap oleh tubuh.



Kita tanya langsung pada Jerry, yuk!

Pak Ino, katanya jeruk itu ada vitaminnya, ya? Buat apa, sih?

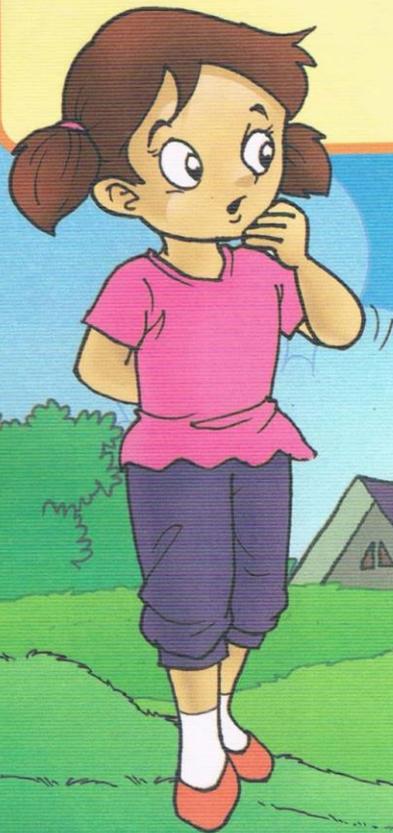
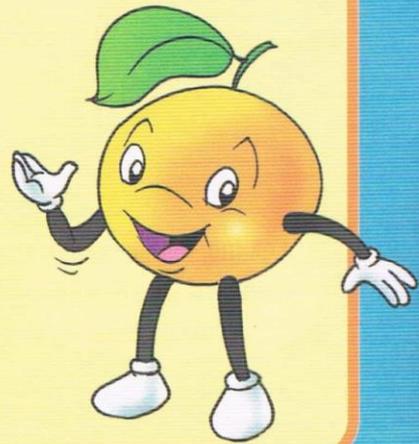




Selain sebagai buah, jeruk juga dipakai sebagai penyedap makanan. Salah satunya adalah soto. Jeruk yang digunakan adalah jeruk nipis. Jeruk ini dicampurkan ke dalam soto dengan cara diperas di atas soto yang siap santap. Soto yang diberi perasan jeruk rasanya lebih sedap karena ada asam-asamnya. Aromanya pun menjadi lebih menggoda.

Pak Ino, Mama pernah membuat soto dan ada jeruknya juga.

Tahukah kamu bahwa jeruk bisa membersihkan minyak? Di dalam dunia kecantikan dan kesehatan, jeruk punya peran yang besar. Kandungan vitamin C yang ada pada jeruk, terutama jeruk nipis, bisa mengurangi minyak berlebihan pada wajah. Selain itu, buah ini juga bisa mencerahkan wajah, membantu mengurangi jerawat, dan mengangkat sel kulit yang mati. Luar biasa, ya!



Pakaianmu terkena noda atau getah? Tenang. Bersihkan saja menggunakan jeruk lemon atau jeruk nipis. Caranya, campurkan air perasan jeruk lemon atau jeruk nipis, lalu tambahkan soda kue. Oleskan campuran ini pada pakaian yang terkena noda. Setelah itu, cuci dengan menggunakan detergen. Jeruk dan soda kue dapat membantu melepas noda atau getah yang telanjur menempel di pakaian.

Kalau Mama kalian belum tahu hal ini, tolong beritahu, ya!



Kalau kalian sedang sakit batuk, coba diobati menggunakan air jeruk. Sejak zaman nenek moyang kita dahulu, air perasan jeruk nipis yang dicampur dengan kecap manis dipercaya dapat menyembuhkan batuk.

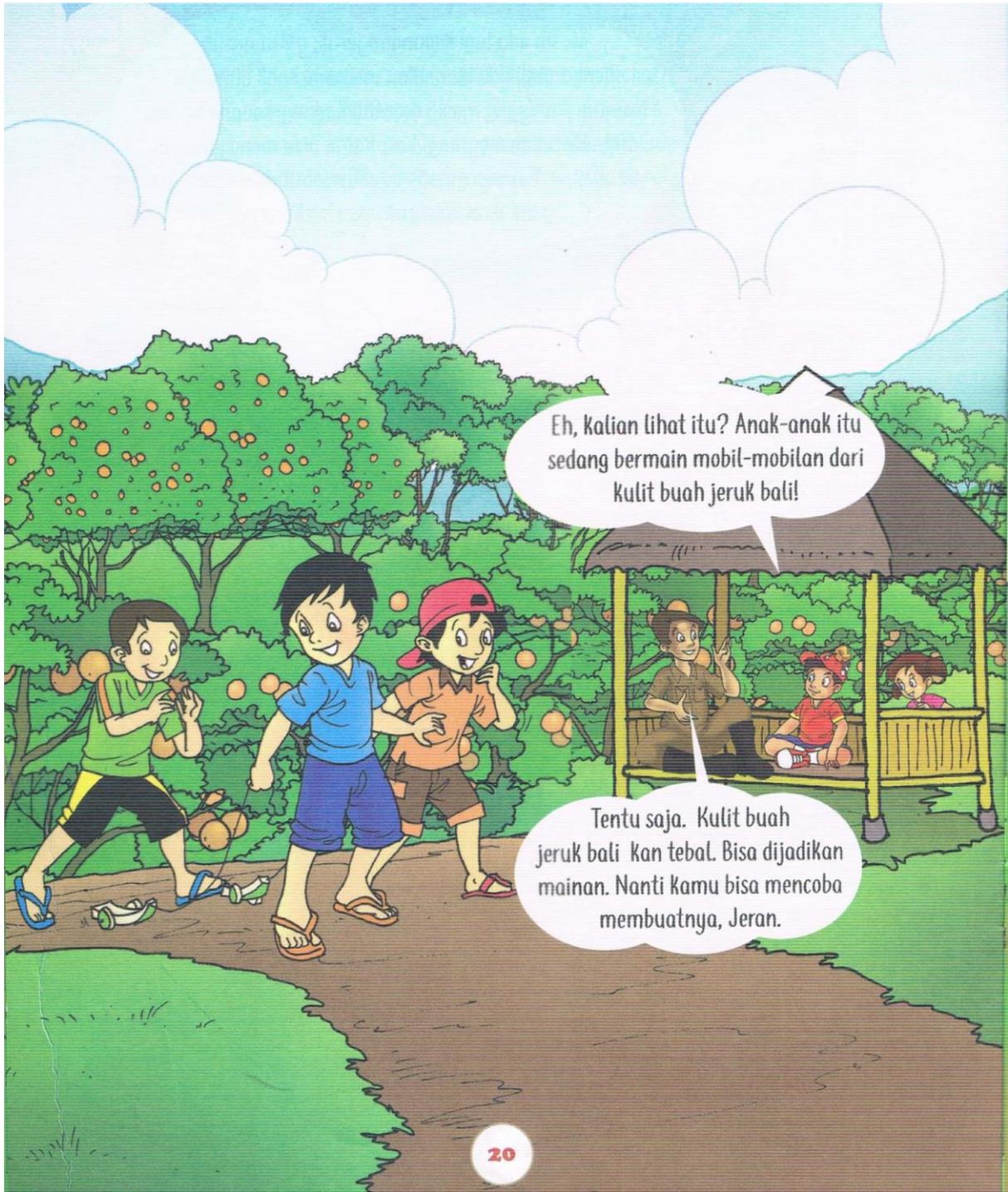
Ooh, pantas saja Mama pernah melakukannya. Dulu sih, waktu aku batuk.





Masih ada lagi kegunaan jeruk, yaitu untuk mengurangi bau ikan. Ikan memang enak dimakan. Namun, ikan yang masih mentah kadang-kadang berbau amis. Untuk mengurangi bau, kamu bisa menggunakan jeruk nipis. Caranya, peras jeruk tersebut dan lumurkan pada ikan. Bau amis pun berkurang.

Nah, tip yang ini nanti akan kuberitahu ke Mama.



Eh, kalian lihat itu? Anak-anak itu sedang bermain mobil-mobilan dari kulit buah jeruk bali!

Tentu saja. Kulit buah jeruk bali kan tebal. Bisa dijadikan mainan. Nanti kamu bisa mencoba membuatnya, Jeran.



Sayangnya, ada juga makhluk lain yang mengganggu buah jeruk.

Makhluk apa?

Virus. Namanya virus psorosis. Jeruk bisa gagal tumbuh jika terserang virus. Virus ini membuat daun jeruk berbintik-bintik. Batang tanaman jeruk juga diserang, akibatnya batang terkelupas atau pecah dan tanaman jeruk tidak bisa berkembang.

Duh, kasihan sekali.



Ada juga penyakit yang disebut blendok. Penyakit ini menyerang tanaman jeruk bali. Kalau tanaman jeruk bali sudah terserang penyakit ini, pohonnya akan menguning dan kemudian mati.

Hiks! Jangan sampai buah-buah jeruk di Kebun ini terserang penyakit, ya.



Pak Ino, ada juga  
pengganggu tanaman jeruk yang  
disebut kutu loncat, ya?

Hehehe.. Kutu loncat itu  
hewan kecil sejenis hama yang  
menyerang tanaman jeruk. Bagian  
tanaman yang diserang adalah tangkai  
kuncup daun, tunas, dan daun muda.  
Kalau sudah terserang, tunas akan  
keriting dan tanaman akan mati.

Apa itu kutu loncat?  
Kutu yang bisa melompat?



Iya, memang banyak. Selain yang sudah disebutkan, ada lagi pengganggu lainnya, yaitu kutu daun, tungau, ulat peliang daun, kutu dompolon, dan lalat buah. Tapi, tenang saja. Kami para peneliti sudah punya cara yang jitu untuk membasmi semua pengganggu itu.

Horeeee! Pokoknya tidak ada yang boleh menyerang jeruk. Apalagi Jerry. Betul kan, Jerry?

Kok, banyak sekali para pengganggu tanaman jeruk ini, Pak?

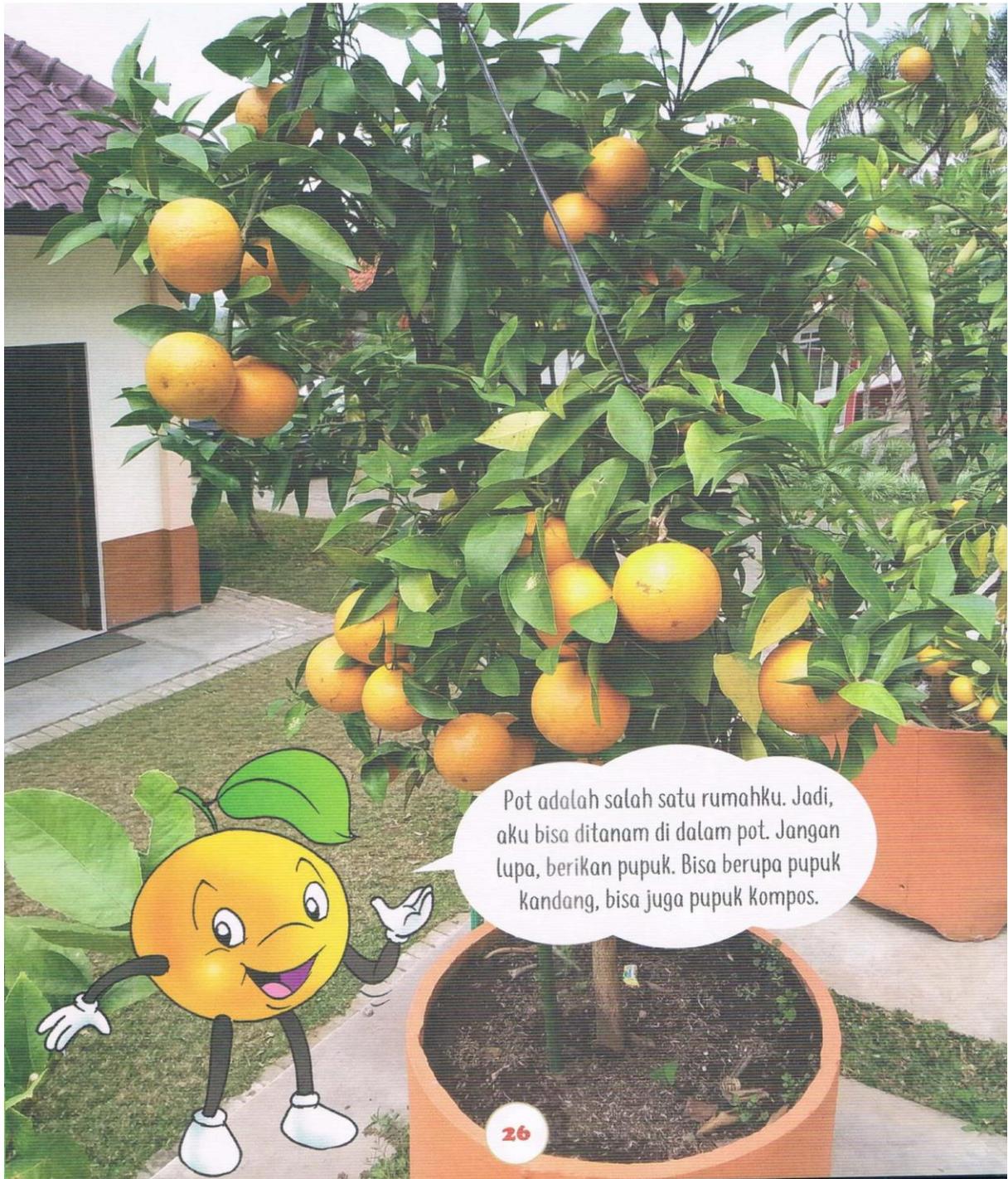


Pak Ino, tanaman jeruk itu Sukanya tumbuh di mana, sih?

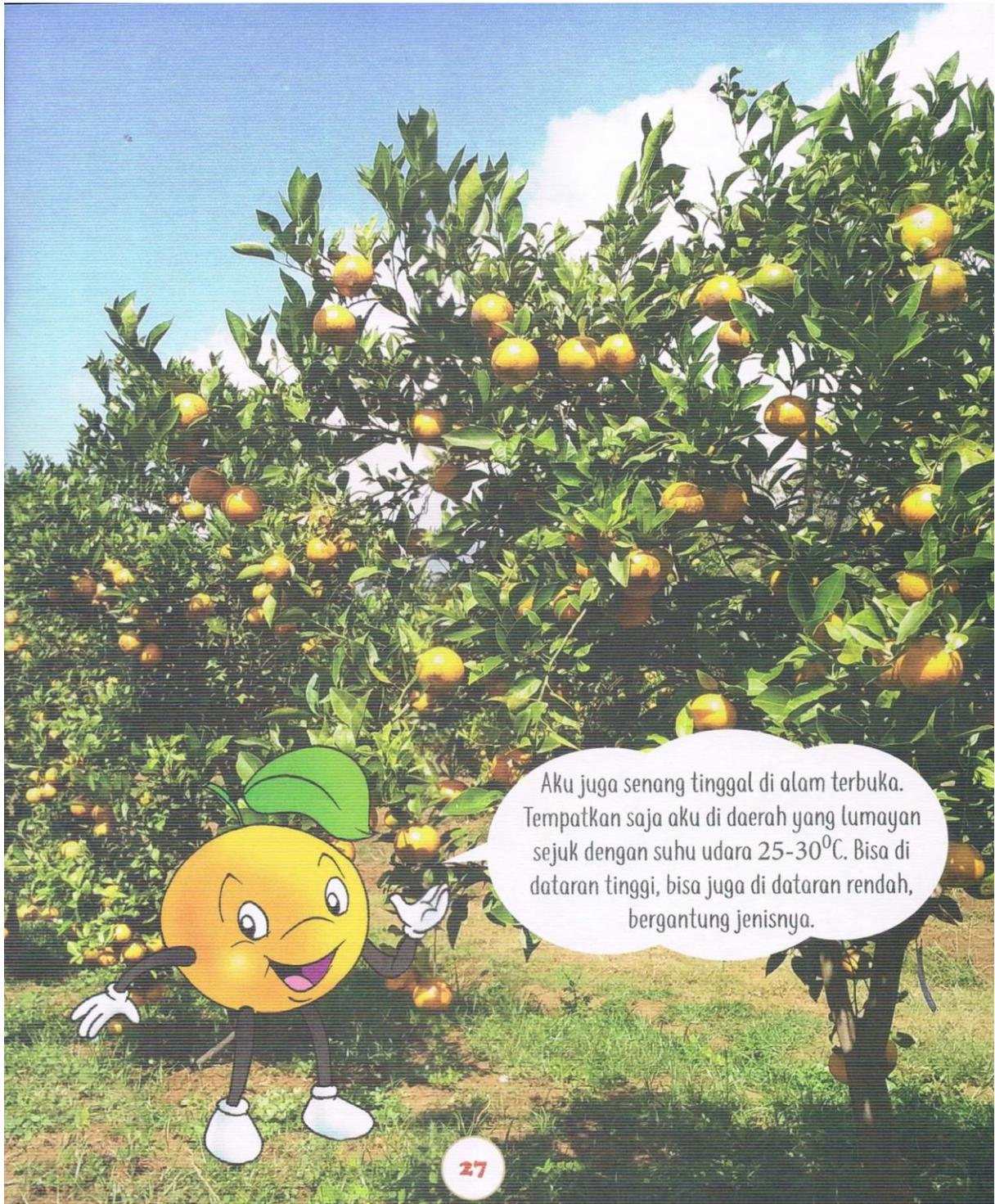
Bagaimana kalau kita tanya Jerry?

Iya, Pak Ino. Tanaman jeruk itu rumahnya di mana?

Baiklah. Akan Kujelaskan satu per satu.



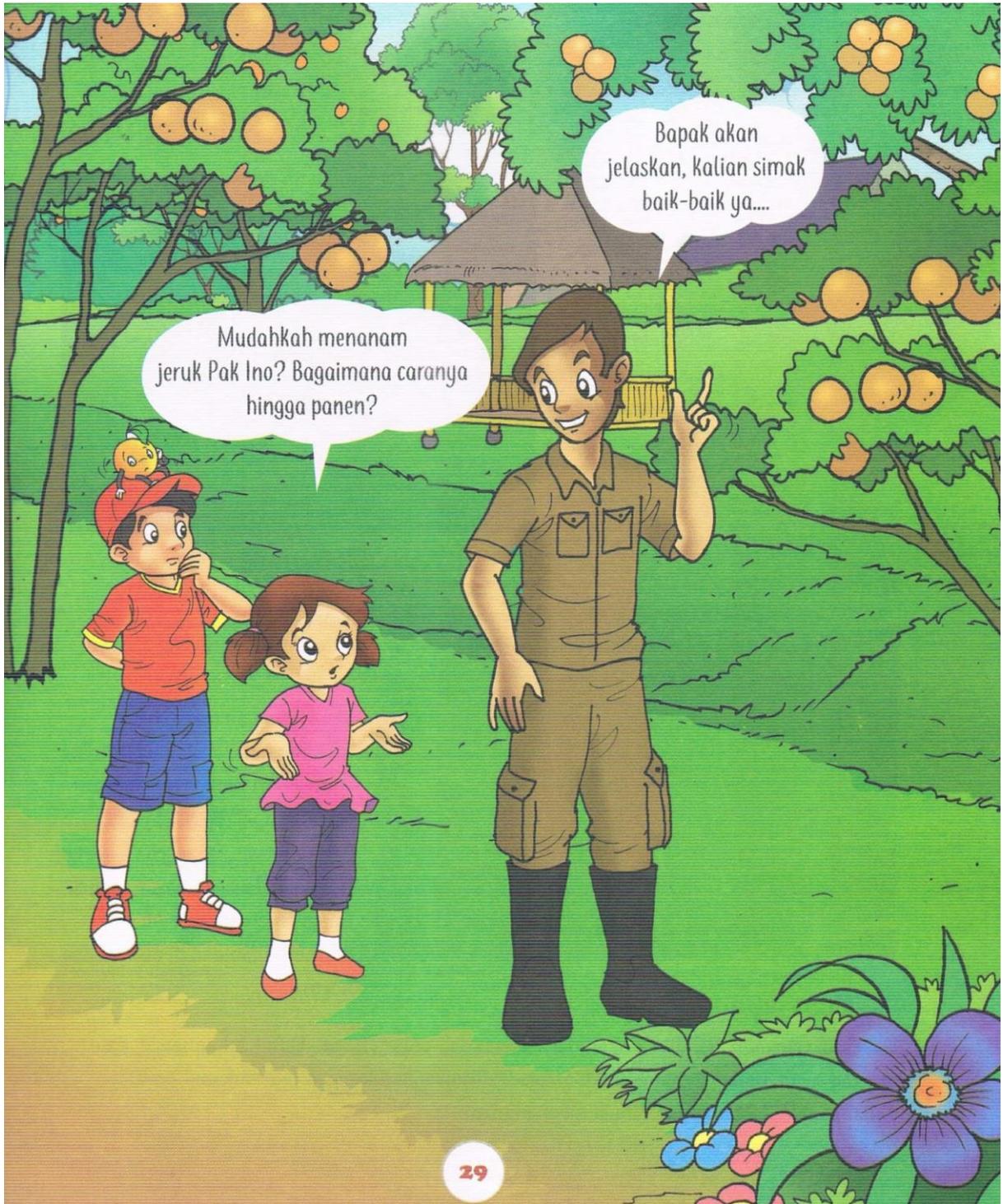
Pot adalah salah satu rumahku. Jadi, aku bisa ditanam di dalam pot. Jangan lupa, berikan pupuk. Bisa berupa pupuk kandang, bisa juga pupuk kompos.



Aku juga senang tinggal di alam terbuka. Tempatkan saja aku di daerah yang lumayan sejuk dengan suhu udara 25-30°C. Bisa di dataran tinggi, bisa juga di dataran rendah, bergantung jenisnya.



Di negara beriklim subtropis, rumah yang paling cocok untukku adalah di dataran rendah sampai ketinggian 650 m di atas permukaan laut. Sementara, di negara yang dekat dengan garis khatulistiwa, rumah yang paling pas untukku adalah daerah sampai ketinggian 2.000 m di atas permukaan air laut.



Mudahkah menanam jeruk Pak Ino? Bagaimana caranya hingga panen?

Bapak akan jelaskan, kalian simak baik-baik ya....



## A. Pemilihan Lokasi

Bertanam jeruk harus memerhatikan ketinggian tempat, di daerah dataran rendah atau di dataran tinggi bergantung pada varietasnya. Tanaman jeruk menghendaki sinar matahari penuh. Kondisi tanah juga harus diperhatikan. Syaratnya memiliki pH lebih kurang 6, tanah yang dalam, dan tekstur lempung berpasir.



## B. Pemilihan Bibit



Benih yang ditanam harus bermutu baik hasil okulasi mata tempel dari Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT) pada batang bawah Japansche Citroen (JC), di dalam polibag, berlabel, tinggi tanaman  $\pm 75$  cm, pertumbuhan dan perakarannya normal.

## C. Penyiapan Lahan

Sebelum tanam, lahan dibebaskan dari batuan dan pohon besar. Untuk lahan sawah dan pasang surut, bidang tanam diolah menjadi surjan atau tukang (gundukan = Jawa), sedangkan di lahan kering dibuat lubang tanam.

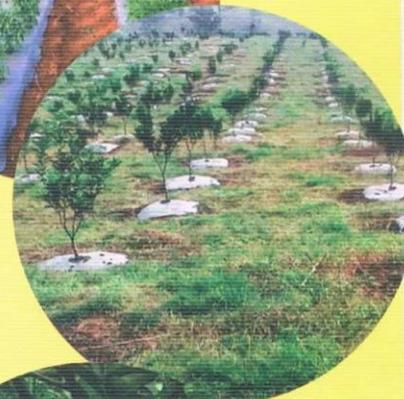
## D. Penanaman

Setelah lahan siap, bibit ditanam. Baris tanam diatur sejajar arah timur – barat agar penyebaran sinar matahari optimal.

## E. Pemeliharaan

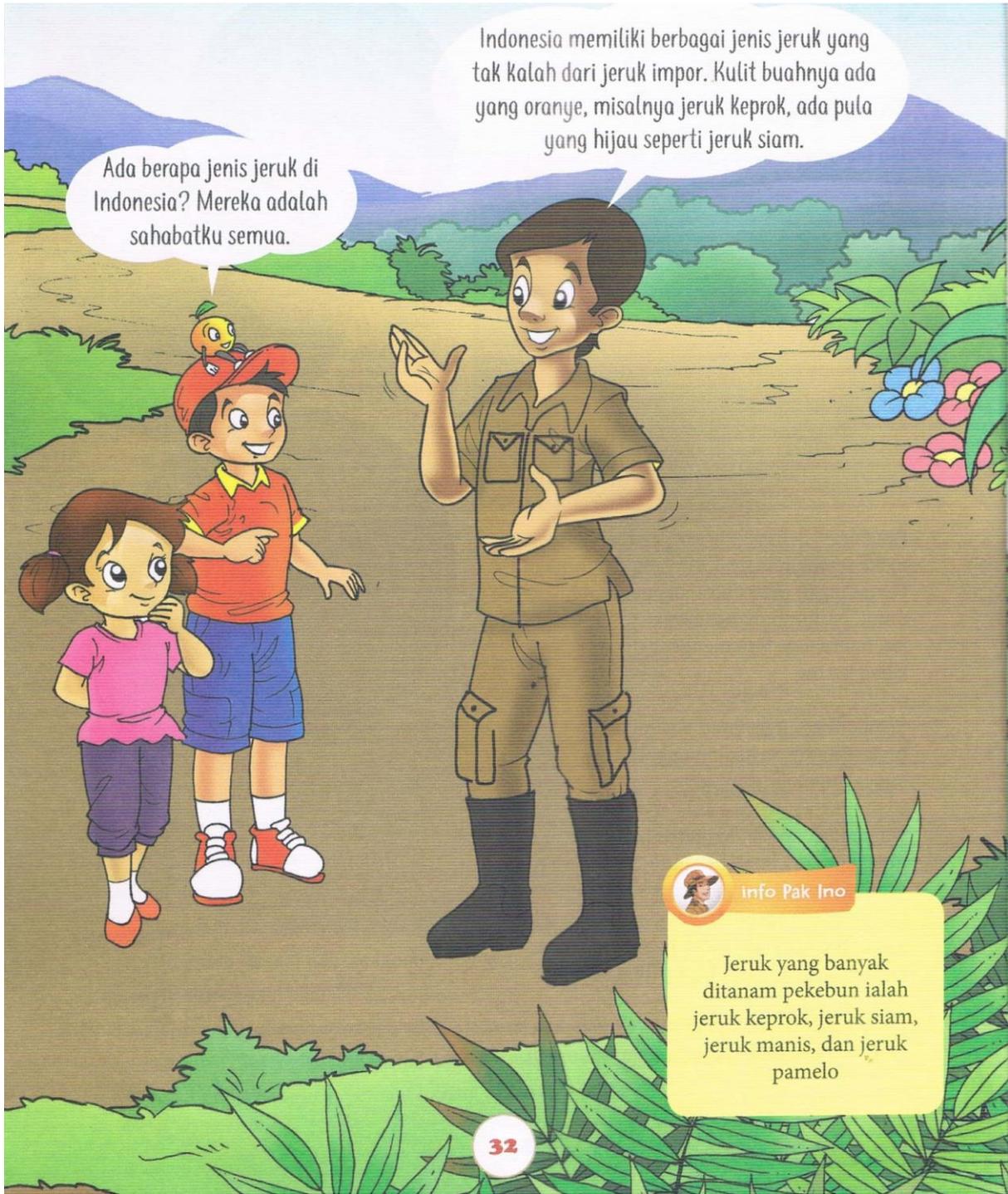
Kegiatan pemeliharaan meliputi:

1. Pengaturan cabang. Pohon jeruk yang bagus dan berkualitas memiliki 1 batang utama yang mendukung 3 cabang primer, dan setiap cabang primer mendukung 3 cabang sekunder.
2. Pengairan. Semakin besar tanaman jeruk maka semakin banyak air yang dibutuhkan. Pemasangan mulsa bisa mengurangi hilangnya air untuk pertumbuhan tanaman jeruk. Tak hanya itu, mulsa juga bisa mengendalikan gulma di lahan kering.
3. Pemupukan. Agar produksi buah tinggi dan berkualitas diperlukan tambahan pupuk. Tidak hanya pupuk buatan, tetapi juga pupuk organik.
4. Penjarangan buah. Kegiatan ini bertujuan menghasilkan buah bermutu tinggi dan produksi stabil. Caranya yaitu sisakan 2 buah per tandan menggunakan gunting pangkas. Kriteria buah yang dibuang yaitu cacat, terserang hama penyakit, dan ukurannya paling kecil.
5. Pengendalian hama penyakit. Gunakan pestisida saat fase-fase kritis seperti saat pertunasan.



## E. Panen

Panen dilakukan saat buah mencapai kematangan optimal, sekitar 8 bulan dari pembungaan. Lakukan panen saat cuaca cerah, gunakan gunting pangkas, dan jangan memanjat pohon. Masukkan buah hasil panen ke dalam keranjang yang dilapisi karung plastik.



Ada berapa jenis jeruk di Indonesia? Mereka adalah sahabatku semua.

Indonesia memiliki berbagai jenis jeruk yang tak kalah dari jeruk impor. Kulit buahnya ada yang oranye, misalnya jeruk Keprok, ada pula yang hijau seperti jeruk siam.

 info Pak Ino

Jeruk yang banyak ditanam pekebun ialah jeruk keprok, jeruk siam, jeruk manis, dan jeruk pameló



Info Pak Ino

### **Keprok Batu 55**

Sesuai dengan namanya, jeruk keprok ini berasal dari Batu, Jawa Timur. Buahnya berukuran sedang, warna kulitnya kuning oranye, dan rasanya manis, sedikit asam segar. Kulit buahnya mudah dikupas. Keprok batu 55 tumbuh baik di dataran tinggi (800-1200 m di atas permukaan laut)

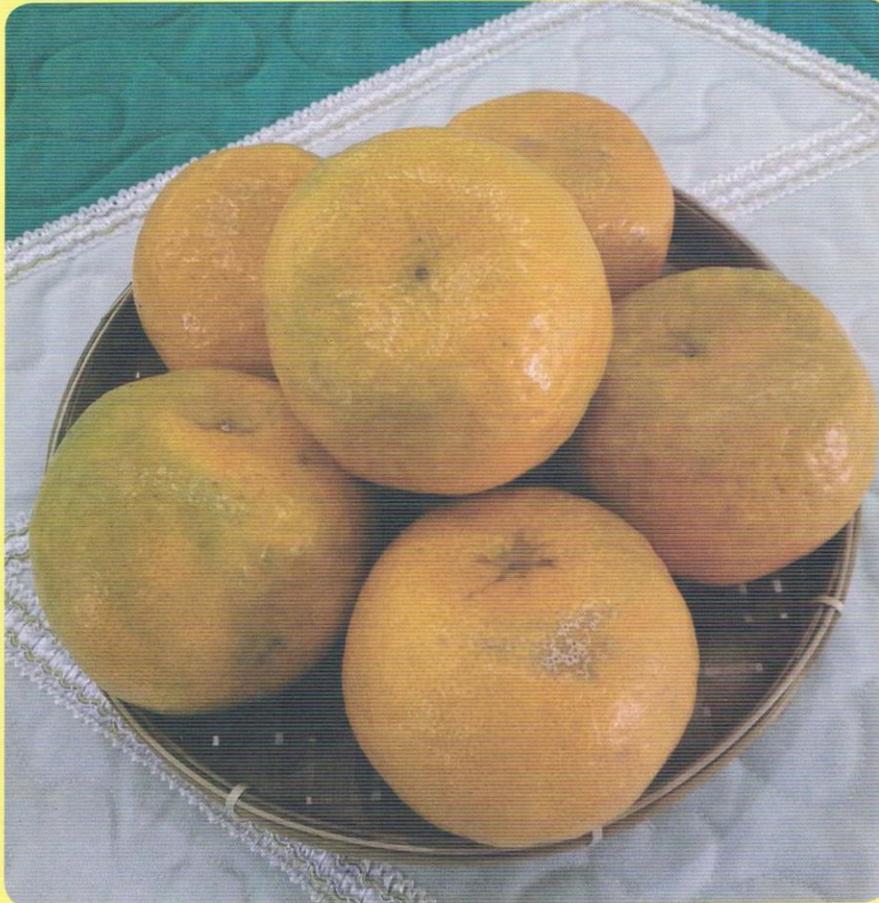




Info Pak Ino

### **Kepron Madura**

Asalnya dari Madura, Jawa Timur. Buahnya berukuran sedang dan rasa daging buahnya manis sedikit asam. Kulit buahnya hijau kekuningan dan mudah dikupas. Tumbuh baik di dataran rendah dengan ketinggian tempat 200-500 m diatas permukaan laut.





info Pak Ino

### **Jeruk Siam Pontianak**

Jenis jeruk ini sudah sangat dikenal di Indonesia karena banyak dijual di pasar tradisional. Buahnya berwarna hijau dan rasanya manis. Jenis siam mudah dibudidayakan dan cocok dikembangkan di dataran rendah.





### **Jeruk Siam Madu**

Jeruk ini berasal dari Karo, Sumatera Utara. Memiliki keunggulan rasanya manis segar. Apabila ditanam di dataran tinggi, buahnya berwarna oranye. Pada umur 6 - 9 tahun, satu pohon dapat berproduksi 750-900 buah/tahun.



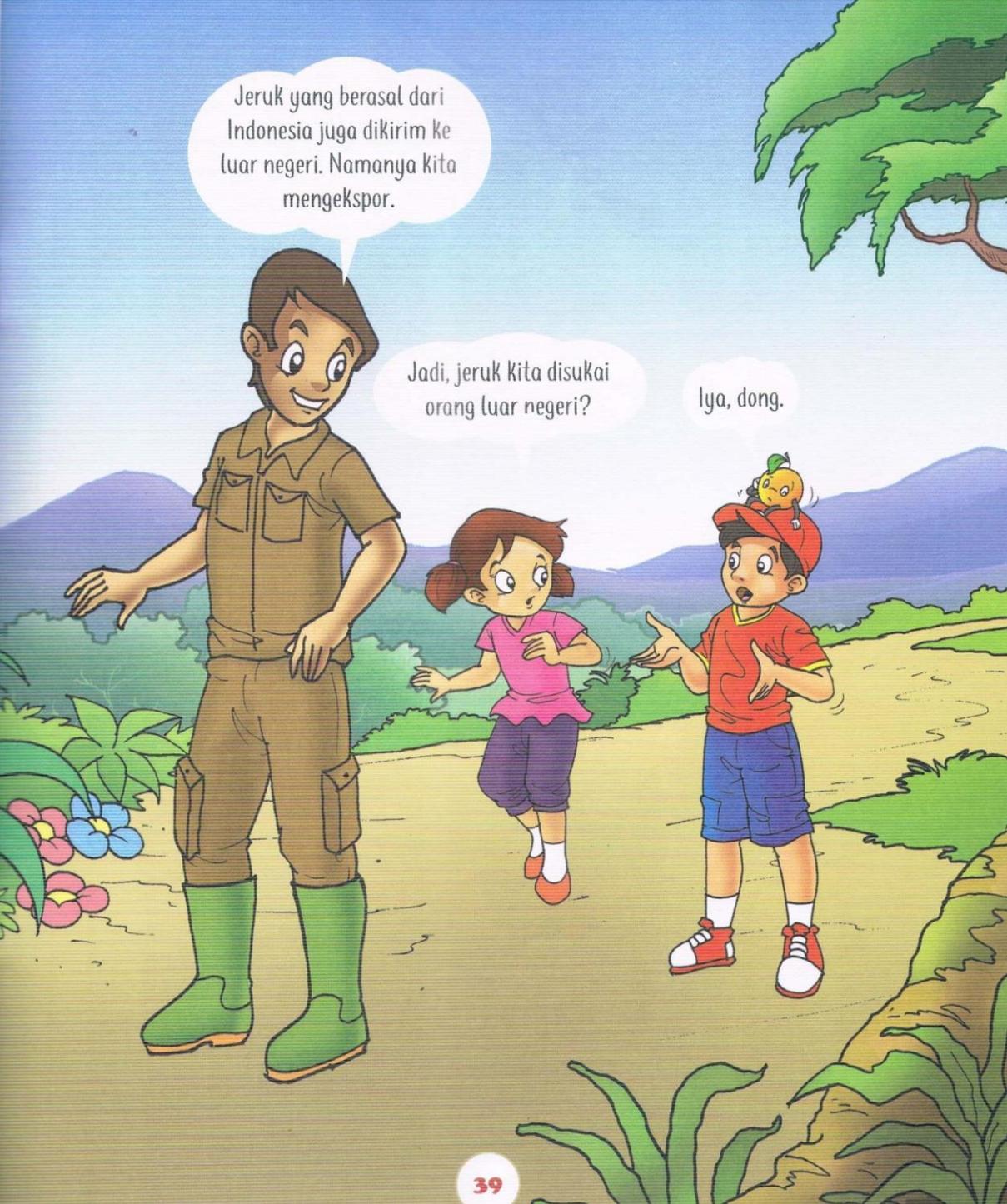


info Pak Ino

### **Jeruk Manis Pacitan**

Berasal dari Pacitan, Jawa Timur. Buahnya berukuran buah sedang, warna kulit hijau kekuningan, dan warna daging buah kuning. Jeruk ini tergolong paling manis sehingga sangat cocok untuk dewasa maupun anak. Bahkan untuk bayi sehingga jeruk ini dikenal dengan nama 'jeruk baby'.

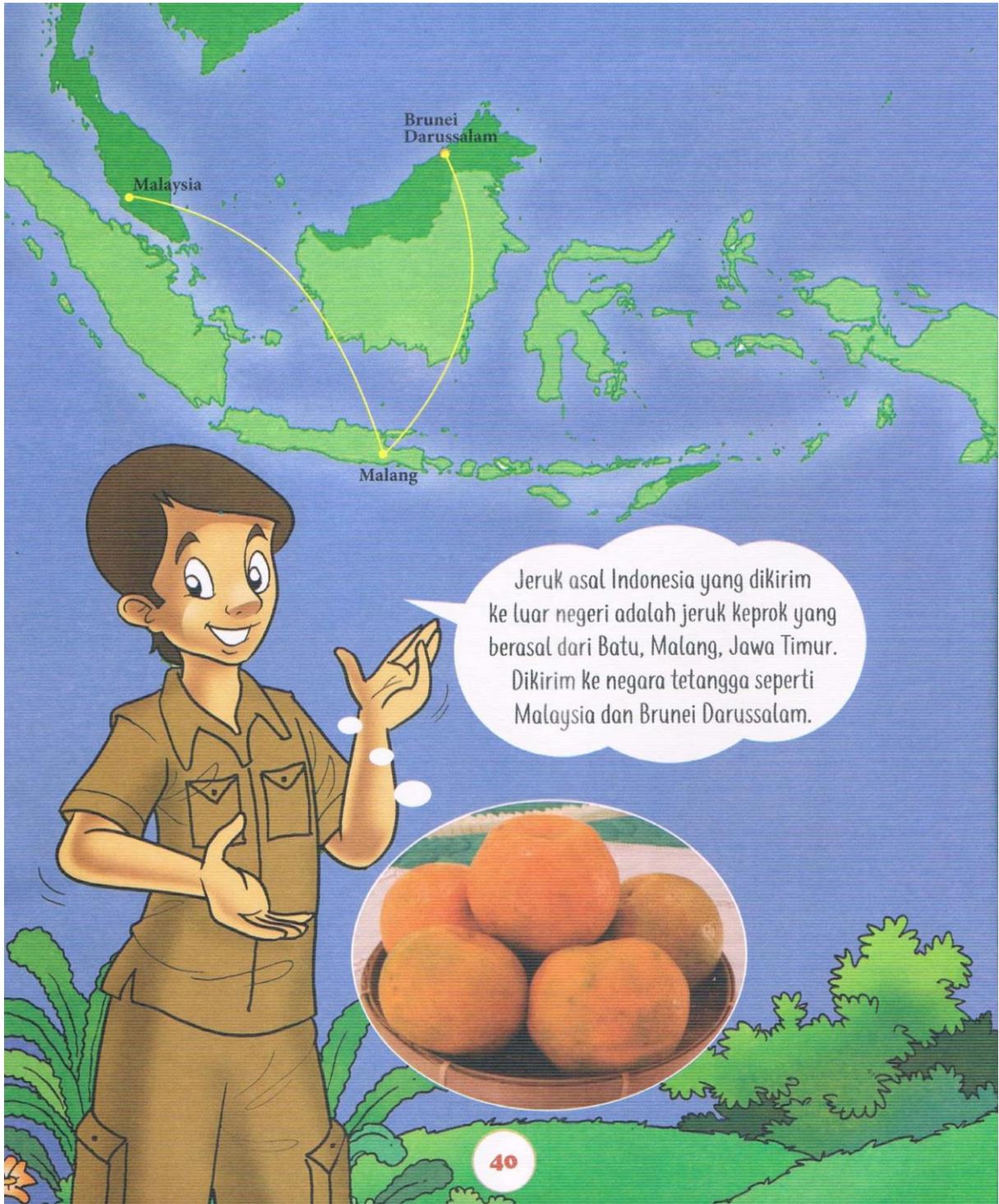




Jeruk yang berasal dari Indonesia juga dikirim ke luar negeri. Namanya kita mengekspor.

Jadi, jeruk kita disukai orang luar negeri?

Iya, dong.



Jeruk asal Indonesia yang dikirim ke luar negeri adalah jeruk keprok yang berasal dari Batu, Malang, Jawa Timur. Dikirim ke negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam.



Jeruk baby juga  
disukai di luar negeri.

Iya, jeruk yang bagus  
untuk bayi. Jeruk jenis ini juga  
dikirim ke Malaysia dan  
Brunei Darussalam.

Jeruk baby?





Kalian lihat kan, jeruk-jeruk di Kebun ini? Bagus-bagus dan rasanya enak.

Iya, Pak Ino. Tadi aku sudah mencoba satu. Rasanya manis.

Nantinya jeruk kita juga akan dikirim dan dijual di Arab Saudi.



Wah!  
Kalian hebat!

Pak Ino,  
bolehkah suatu saat aku  
jadi peneliti jeruk  
di sini?

Boleh, dong. Kamu bisa  
datang ke sini kapan saja  
untuk meneliti jeruk.

Kalau aku, ingin menjual  
jeruk-jeruk ini ke luar negeri,  
lebih banyak lagi, Pak Ino.



Jelita, mau menjual jeruk ini ke negara mana saja?

Hahaha . Aku juga dikirim ke luar negeri, ya. Biar bisa keliling dunia.

Semua negara, Pak. Aku mau mengirimnya ke seluruh dunia.

Ah, Jerry. Kamu jaga di kebun sini saja.



Pak Ino, di Kebun seluas ini, Pak Ino bekerja sendiri?

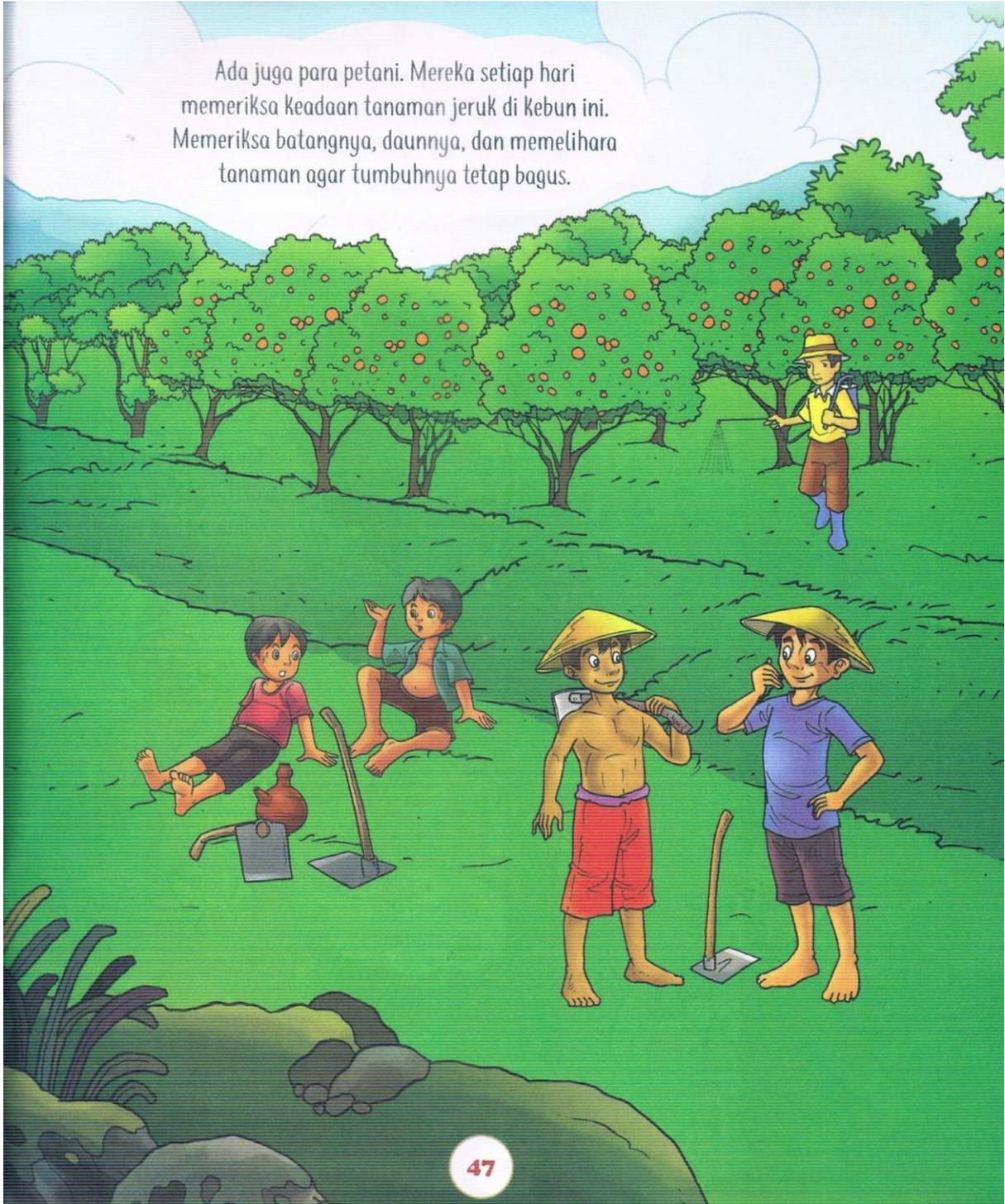
Kok, mereka tidak kelihatan?

Tidak, dong. Banyak orang yang membantu Bapak.



Tidak semuanya ada di kebun. Ada peneliti yang bekerjanya di laboratorium. Pekerjaannya antara lain meneliti tanaman-tanaman jeruk agar terhindar dari berbagai penyakit.

Ada juga para petani. Mereka setiap hari memeriksa keadaan tanaman jeruk di Kebun ini. Memeriksa batangnya, daunnya, dan memelihara tanaman agar tumbuhnya tetap bagus.



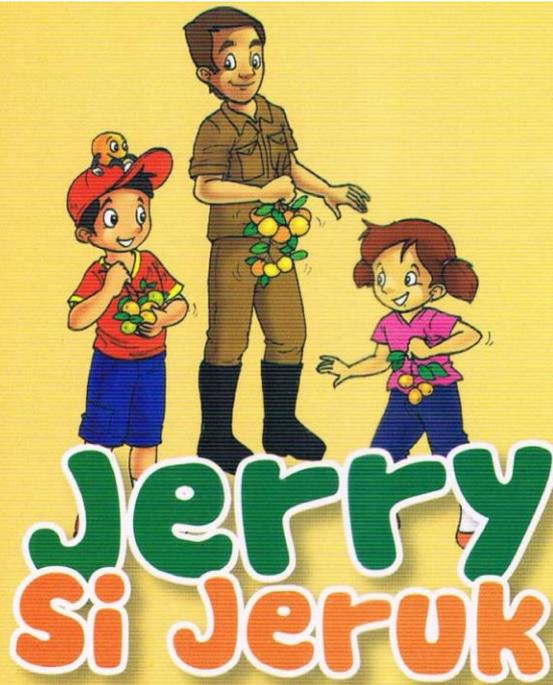


Iya. Di sini tidak ada yang bisa bekerja sendirian. Mulai dari memilih bibit jeruk, menyiapkan tanah untuk tanaman jeruk, nantinya juga akan memanen jeruk, lalu mengirimnya ke tempat penjualan.

Betul! Dan, sekarang waktunya kita keliling kebun ini lagi sambil makan jeruk, yuuk!

Jadi, semua bekerja bersama ya, Pak?

Semua harus bersatu padu!



Siapa yang tak kenal dengan buah yang terkadang asam-manis ini? Semua pasti kenal dan suka. Awalnya, jeruk yang tumbuh di Indonesia adalah hasil peninggalan para penjajah dulu. Meskipun bentuknya sederhana, hanya bulat, jeruk mempunyai segudang manfaat, seperti sumber vitamin C yang baik, bumbu/bahan masakan, pewangi/esense, hingga obat tradisional.

Nah, kali ini Jelita, Jeran, Jerry, dan Pak Ino akan mengajak adik-adik mengenal lebih dekat dengan buah yang disukai banyak orang ini. Mulai dari jenisnya, cara budi dayanya, hingga persebarannya.

Penasaran, bukan? Yuk, ikuti petualangan mereka.  
Selamat membaca.



**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Kementerian Pertanian Republik Indonesia**

Pertanian/Buku Anak

ISBN 978-602-322-025-0

